

**SIARAN PERS**  
 Untuk Segera Disiarkan

## INDOCEMENT – HASIL YANG SANGAT MEMUASKAN DI SEMESTER I TAHUN 2010

- Berlanjutnya permintaan pasar domestik yang kuat
- Kenaikan laba usaha, EBITDA, dan laba bersih yang signifikan secara konsisten
- Neraca keuangan yang kuat dan sehat
- Pengeluaran belanja modal sesuai rencana

### Berlanjutnya permintaan pasar domestik yang kuat

#### Ikhtisar Keuangan Semester 1 Tahun 2010

Uraian	H1 2010 Milliar Rp.	H1 2009 Milliar Rp.	Selisih	
			Milliar Rp.	%
<i>Total Volume Penjualan (ribu tons)</i>	6.723	6.109	613 F	10,0%
<i>Volume Penjualan Domestik (ribu tons)</i>	6.254	5.339	915 F	17,1%
<i>Volume Penjualan Ekspor (ribu tons)</i>	469	770	(301) UF	-39,1%
<b>Pendapatan Bersih</b>	<b>5.360</b>	<b>4.795</b>	<b>565 F</b>	<b>11,8%</b>
Beban Pokok Pendapatan	2.586	2.554	32 UF	1,3%
<b>LABA KOTOR</b>	<b>2.774</b>	<b>2.241</b>	<b>533 F</b>	<b>23,8%</b>
<i>% dari Pendapatan Bersih</i>	51,7%	46,7%		
Beban Usaha	722	613	109 UF	17,8%
<b>Laba Usaha</b>	<b>2.052</b>	<b>1.628</b>	<b>423 F</b>	<b>26,0%</b>
<i>% dari Pendapatan Bersih</i>	38,3%	34,0%		
<b>EBITDA</b>	<b>2.354</b>	<b>1.898</b>	<b>456 F</b>	<b>24,0%</b>
<i>% dari Pendapatan Bersih</i>	43,9%	39,6%		
Penghasilan / (Beban) Bunga	77	3	74 F	2426,0%
Laba (Rugi) Kurs	18	(33)	51 F	-156,2%
<b>Laba Bersih</b>	<b>1.640</b>	<b>1.172</b>	<b>468 F</b>	<b>39,9%</b>

Berlanjutnya permintaan pasar domestik yang kuat terutama dari sektor perumahan sejak kuartal akhir tahun 2009 meningkatkan volume penjualan domestik **PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. (“Perseroan”)** di semester pertama sehingga bertumbuh sebesar 17,1% (H1 2010 – 6,3 juta ton vs H1 2009 – 5,3 juta ton), dimana permintaan pasar semen domestik hanya bertumbuh 11,5%. Sehingga pangsa pasar Perseroan di semester I 2010 meningkat menjadi 31,2% dibandingkan 29,7% di semester I 2009.

Kenaikan pangsa pasar Perseroan didukung oleh kelebihan kapasitas yang saat ini dimiliki, mengingat bahwa Perseroan merupakan satu-satunya produsen semen di Indonesia yang memiliki kelebihan kapasitas yang signifikan untuk memenuhi pertumbuhan pasar domestik yang tinggi saat ini.

Penjualan ekspor klinker lebih rendah sebesar -39,1% menjadi 0,47 juta ton (tahun lalu: 0,77 juta ton) karena Perseroan memfokuskan pada permintaan domestik yang tinggi.

Total volume penjualan pada semester I tahun 2010 adalah 6,7 juta ton atau lebih tinggi 10,0% daripada tahun sebelumnya 6,1 juta ton.

- **Kenaikan laba usaha, EBITDA, dan laba bersih yang signifikan secara konsisten**

Permintaan domestik yang kuat dan fokus yang jelas dari Perseroan dalam optimalisasi pembelian dan *supply chain* untuk mengatasi meningkatnya biaya pada seluruh aspek operasional dan disertai apresiasi Rupiah terhadap USD, dimana lebih dari 60% pembelian Perseroan dilakukan dalam USD atau setara, telah memberikan dampak positif pada kinerja Perseroan di semester I 2010 dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu.

Pendapatan bersih meningkat sebesar 11,8% menjadi Rp5.360 miliar (tahun sebelumnya: Rp4.795 miliar).

Marjin laba kotor naik menjadi 51,7% dari 46,7% atau dengan jumlah sebesar Rp2.774 miliar (tahun sebelumnya: Rp2.241 miliar).

Beban usaha naik sebesar 17,8% menjadi Rp722 miliar (tahun sebelumnya: Rp613 miliar) disebabkan naiknya biaya logistik mengikuti kenaikan volume penjualan dan meningkatnya penjualan luar Jawa.

Oleh karena itu, laba usaha naik 26,0% menjadi Rp2.052 miliar (tahun sebelumnya: Rp1.628 miliar) dan marjin laba usaha naik dari 34,0% menjadi 38,3%.

EBITDA juga meningkat sebesar 24,0% menjadi Rp2.354 miliar (tahun sebelumnya: Rp1.898 miliar). Sementara itu, EBITDA marjin naik dari 39,6% menjadi 43,9%.

Pada hasil akhir, laba bersih meningkat sebesar 39,9% menjadi Rp1.640 miliar (tahun sebelumnya: Rp1.172 miliar).

## Neraca Keuangan

Uraian	H1 2010 Milliar Rp.	H1 2009 Milliar Rp.	Selisih	
			Milliar Rp.	%
Aktiva Lancar	6.616	3.611	3.004	83,2%
Aktiva Tetap	7.810	7.652	158	2,1%
Kewajiban Lancar	2.108	1.328	780	58,7%
Kewajiban Jangka Panjang	800	795	5	0,7%
Ekuitas + Hak Minoritas	11.517	9.140	2.377	26,0%
<b>Total Aktiva = Total Kewajiban + Ekuitas + Hak Minoritas</b>	<b>14.426</b>	<b>11.263</b>	<b>3.163</b>	<b>28,1%</b>

Pada tanggal 30 Juni 2010, Perseroan terus mencatatkan posisi kas bersih kas dan setara kas pada Rp4.018 miliar. Pengelolaan modal kerja yang ketat oleh Manajemen juga merupakan salah satu kunci untuk mencapai neraca keuangan yang kuat dan sehat.

Belanja modal untuk tahun 2010 diperkirakan sekitar USD75~80 juta, termasuk biaya untuk pembangunan *cement mills* baru di Cirebon dengan kapasitas 1,5 juta ton yang akan beroperasi secara komersial pada semester 2 2010, beberapa proyek untuk meningkatkan kinerja logistic, beberapa *batching plant* dan truk *mixer* yang baru untuk *concrete business*.

Belanja modal pada semester 1 2010 adalah Rp166 miliar dibandingkan Rp151 miliar pada periode yang sama.

---

Perseroan percaya bahwa permintaan domestik akan terus bertumbuh saat ini dan dalam waktu dekat. Oleh karena itu, Perseroan berencana untuk melakukan beberapa proyek optimalisasi produksi dan fasilitas logistik agar dapat memenuhi permintaan pasar domestik yang terus bertumbuh. Saat ini, Perseroan juga memperkuat usaha beton siap pakai yang dimiliki agar siap dalam memenuhi proyek-proyek infrastruktur yang terus bertambah dalam waktu dekat. Perseroan akan memanfaatkan kondisi Neraca Keuangan yang kuat saat ini untuk mengantisipasi pembelanjaan modal.

Daniel Lavallo selaku Direktur Utama Perseroan menyatakan:

“Indocement dalam jangka pendek dan menengah akan fokus pada peningkatan kapasitas penggilingan semen dari fasilitas yang ada saat ini untuk menciptakan keseimbangan dengan kelebihan kapasitas klinker Perseroan yang ada dan akan terus melangkah pada strategi jangka panjang, sehingga tercapai keseimbangan antara margin dan pertumbuhan. Efisiensi dalam bidang operasional akan tetap menjadi strategi menyeluruh yang dapat menghasilkan keuntungan dan juga strategi untuk mempertahankan harga pada tingkat yang dapat mencapai pengembalian investasi yang memadai, sesuai dengan prinsip-prinsip *Internal Rate of Return*”

Jakarta, 30 Juli 2010

Untuk informasi lebih lanjut, mohon menghubungi:

**Dani Handayani – Corporate Secretary**  
**Thomas Suryadi – Corporate Finance & Investor Relation Manager**  
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.  
Wisma Indocement Lantai 8  
Jl. Jenderal Sudirman Kav.70-71  
Jakarta 12910  
Telepon : (021) 2512121; Faksimili : (021) 2510066